

DISELAMATKAN TIM SAR

Wisman Terseret Ombak Pantai Somandeng

WONOSARI (KR) -Seorang Wisatawan Manca Negara (Wisman) asal Hungary Eropa Laszio Vavy (58) tergulung ganasnya ombak Pantai Somandeng, Tepus, Gunungkidul. Ia terbawa arus ke tengah laut hingga hampir setengah jam dan berhasil diselamatkan oleh petugas SAR.

”Wisman tersebut berhasil dievakuasi dalam keadaan lemas dan terlalu banyak minum air laut dan dilarikan ke rumah sakit,” kata Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah II Gunungkidul, Marjono, Minggu (9/2).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa berawal saat korban yang datang dengan rom-

bongan wisatawan asal Eropa tersebut berkunjung ke Pantai Somandeng dengan diantar pemandu wisata. Sampai di pantai tersebut korban dan beberapa anggota rombongan sudah diperingatkan agar tidak bermain air maupun berenang di sekitar palung pantai. Tetapi beberapa wisatawan termasuk wisatawan domestik tidak menggubris dan nekat ber-

main air di pantai yang pagi itu ombaknya cukup tinggi. Baru beberapa menit wisman tersebut mencelur ke pantai, mendedak datang ombak besar dan menggulungnya ke tengah laut.

Anggota SAR Korwil II yang disiagakan di lokasi begitu mengetahui ada wisatawan terseret ombak langsung memberikan pertolongan dengan meng-

gunakan kapal jungkung dan peralatan evakuasi korban kecelakaan laut. Delapan anggota SAR diterjunkan untuk menyelamatkan wisatawan asing ini dan setelah memakan waktu hampir 30 menit korban berhasil diselamatkan dalam keadaan lemas akibat terlalu banyak minum air laut. Selanjutnya korban langsung dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan medis. ”Beruntung peristiwa cepat diketahui Tim SAR sehingga wisman ini berhasil kami selamatkan,” terangnya.

(Bmp)-f



KR-Bambang Purwanto

Tim SAR Gunungkidul selalu disiagakan di pantai antisipasi laka laut.

DITAMBAH 5 KOAS MAHASISWA UGM Vaksinasi Bulan Februari 9.400 Dosis



KR-Endar Widodo

Vaksinasi PMK dilakukan dari kandang ke kandang peternak di Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Meski penyakit mulut dan kuku (PMK) mulai menurun, tetapi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispeterkewan) Gunungkidul terus mempercepat vaksinasi terhadap ternak yang masih sehat. Bulan Februari ini tergetnya 9.400 ternak tervaksin, diluar sisa yang belum selesai bulan Januari sebanyak 304 ternak dari 3.000 ternak yang ditargetkan. Jumlah petugas sebanyak 40 orang dari dokter hewan, paramedik dan 7 praktisi.

”Mulai Senin (10/2) hari ini akan ditambah 5 mahasiswa koas Fakultas Kedokteran Hewan UGM,” kata Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Hewan Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul drh Retno Widias-tuti, Minggu (9/2).

Vaksin yang ditargetkan bulan Februari, seperti bulan sebelumnya terbagi untuk 6 Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) disesuaikan dengan jumlah populasi ternak sasaran. Selanjutnya, petugas melakukan vaksinasi dari kandang ke kandang penduduk, yang sebagian jarak antarkandang cukup jauh dan lewat medan yang berat.

”Alhamdulillah penyakit mulut dan kuku (PMK) mulai terkendali dan menurun jumlahnya. Angka kesembuhan terus bertambah, walaupun belum seluruh peternak melaporkan sapi yang sembuh. Tetapi sudah ratusan terpantau kembali sehat.” ujarnya.

(Ewi)-f

NELAYAN KAPAL BESAR MULAI MELAUT Tempat Pelelangan Ikan Pantai Sadeng Kosong

WONOSARI (KR) - Nelayan Pantai Sadeng, Kapanewon Girisubo kembali melaut menyusul cuaca mulai kondusif. Sebanyak 5 kapal 50 grosston, mulai Sabtu (8/2) bergerak ke laut untuk mencari ikan. Sementara beberapa kapal tempel mencari ikan dan lobster di pinggir laut. Meski sudah ada kapal besar melaut, stok ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) masih kosong. Sebab, kapal-kapal tersebut baru akan mendarat dua minggu lagi. Akibatnya terjadi kelangkaan ikan di Pantai Sadeng.

”Hanya ada beberapa pedagang yang berjualan ikan hasil pemancingan atau tangkapan kapal kecil,” kata Kepala Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Pendaratan Pelabuhan (PPP) Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Sarino SP MM, Minggu (9/2).

Kelangkaan ikan ini berdampak terjadinya kenaikan harga. Rata-rata satu kilogram ikan naik Rp 2 ribu, itupun tidak selalu ada barangnya. Sebagaima diketahui sejak pertengahan Januari nelayan Pantai Sadeng berhenti melaut akibat cuaca yang tidak menentu, angin kencang dan gelombang tinggi menghantam pantai. Kemudian diusul peringatan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) atas perkiraan datangnya badai siklon S 90 yang tanggal 5 mendekati Daerah Istimewa Yogyakarta.

Meski kemudian dinformasikan tidak sampai masuk Yogya, tetapi malah menjauh. Ketika mendapatkan informasi menjauh tersebut, nelayan mulai bersiap dan kemudian kembali melaut. ”Sekitar dua minggu lagi nelayan akan mendarat, mudah-mudahan membawa hasil tangkapan yang banyak,” tambahna.

(Ewi)-f



KR-Endar Widodo

Penjualan ikan di los pantai sepi hanya beberapa pedagang menjual hasil pemancingan atau tangkapan kapal tempel.

BERLAKU MULAI JANUARI 2025 Bea Balik Nama Gratis, SIM Sesuai Prosedur

WONOSARI (KR) - Pemerintah memberikan kebijakan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) gratis berlaku mulai Januari 2025. Kebijakan BBNKB tersebut berlaku untuk kendaraan bermotor bekas (BN) kedua dan bukan termasuk kendaraan bermotor baru. Kebijakan BBNKB Rp 0 ini sesuai Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD), Pasal 12 ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 2022, Objek BBNKB adalah penyerahan pertama atas Kendaraan Bermotor. Baur STNK Satlantas Gunungkidul Aiptu Totok ketika dikonfirmasi membenarkan. ”Kebijakan sudah berlaku mulai Januari 2025,” katanya Minggu (10/2).

Meski demikian saat mengurus balik nama tetap ada biaya yang harus dikeluarkan sehingga yang dibebaskan hanya BBNKB, sementara pajak kendaraan bermotor (PKB) dan biaya seperti SWDKLLJ

(Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan), serta biaya administrasi STNK dan administrasi TNKB tetap dibayar. Mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2020 tentang jenis dan tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).” Untuk kendaraan bekas sebelumnya terdaftar di wilayah yang berbeda, maka perlu proses mutasi,” imbuhnya.

Terpisah Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK menepis beredarnya informasi mengenai program pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) gratis bahwa Informasi yang cepat viral di media sosial dan menarik perhatian banyak warga adalah tidak benar atau *hoax*. Proses pembuatan SIM di Polres Gunungkidul tetap mengikuti prosedur yang berlaku, dengan biaya yang sudah ditentukan sesuai dengan ketentuan yang sah. Kapolres mengimbau masyarakat untuk tidak mudah percaya pada informasi yang belum jelas kebenarannya.

(Bmp)-f

PENGEMBANGAN DESA WISATA JETIS

Ikut Berdayakan Potensi UMKM Lokal

WONOSARI (KR) - Lurah Jetis, Kapanewon Saptosari Agus Susanto mengungkapkan, kelompok sadar wisata yang sudah ada kini sedang mengembangkan paket wisata untuk mengunjungi sejumlah tempat. Mulai dari potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lokal, pertapaan kembang lampir berkolaborasi dengan kalurahan lain, hingga menyuguhkan hidangan ketika usai berkeliling.

”UMKM berdayakan agar bisa ikut bangkit. Terdapat satu kuliner unik yakni ’lemper benguk’, selain itu juga banyak produk lain,” kata Lurah Jetis Saptosari Agus Susanto, Sabtu (8/2).

Diungkapkan, potensi alam lokal cukup banyak ketika diolah menjadi olahan makanan. Sehingga seperti bahan baku ketela dan yang lain bisa disuguhkan dalam menjamu wi-



KR-Dedy

Pemberdayaan UMKM ’lemper benguk’.

satawan. Paket wisata ini nantinya juga bisa untuk menuju kawasan wisata pantai. Untuk berkeliling ke lokasi UMKM, Kembang lampir hingga menikmati suguhan makanan lokal ini menggunakan mobil jeep. Sehingga wisatawan juga bisa menikmati alam di kawasan Jetis Saptosari dan sekitarnya. ”Harapannya bisa berdampak positif bagi masyarakat,”imbuhnya.

(Ded)-f

Ketua Pokdarwis Tanpo Wangen Jetis Subandi Suharjono, wisatawan yang diajak berkeliling ini nantinya diberikan suguhan makanan lokal mulai dari ketela, minuman degan dan produk lokal lain. Menikmati kuliner dikawasan telaga yang asri. Sehingga selain mengenalkan wisata alam termasuk didalamnya pantai, juga mengenalkan bahan lokal yang diolah masyarakat.

EDARKAN GAYA HIDUP SADAR SAMPAH

60 Persen Sampah di Gunungkidul Sisa Makanan

lah dan para peduli sampah, beberapa hari lalu.

Wujud gerakan gaya hidup sadar sampah tersebut dengan tidak lagi menggunakan produk, sedotan plastik, kantong belanja plastik saat berbelanja,

wadah plastik foam (styro-foam) saat membeli makanan untuk dibawa pulang, alat makan sekali pakai, dan membeli makan dan minuman dengan kemasan guna ulang.

Sementara untuk memi-

nimalkan jumlah timbulan sampah kemasan, dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari bisa dilakukan dengan memilih produk yang dijual tanpa kemasan, sering disebut dengan produk curah

atau produk isi ulang (refill), dengan membawa kemasan dan wadah sendiri saat berbelanja di pasar rakyat dan toko curah (bulk stores). Pilah sampah dari rumah menjadi langkah penting yang bisa dilakukan setiap orang. Langkah ini menjadi faktor yang cukup menentukan dalam membangun ekonomi sirkular karena hasil pilahan digunakan ulang. Sehingga mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembungan akhir (TPA).

Hasil pilahan memiliki nilai ekonomi untuk didaur ulang, seperti sampah plastik, kertas, logam, dan kaca dapat di salurkan ke Bank Sampah, jasa pengumpul sampah atau disedekahkan kepada pihak yang membutuhkan. ”Sampah sisa makanan dan bahan yang mudah terurai oleh proses alam dijadikan pupuk,” tambahna.

(Ewi)-f



KR-Endar Widodo

Petugas pengangkut sampah keliling dari titik satu ke titik yang lain.